

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak warisan budaya, antara lain dalam bentuk tuturan yang diturunkan dari mulut ke mulut juga dalam berbentuk tulisan berupa naskah yang tersebar di seluruh tanah air dengan bahan, aksara, dan bahasa yang beragam. Naskah atau *manuscript* merupakan tulisan tangan yang menyimpan berbagai ungkapan pikiran dan perasaan sebagai hasil budaya masa lampau (Baried dkk., 1985, hlm. 54). Selain sebagai ungkapan pikiran dan perasaan, naskah juga berisi berbagai data dan informasi yang penting bagi kebudayaan pada suatu daerah. Djamaris (2002, hlm. 3) menambahkan bahwa naskah merupakan semua bahan tulisan tangan peninggalan nenek moyang yang mediumnya terbuat dari kertas, lontar, kulit kayu, dan rotan.

Naskah mengemban isi yang sangat kaya. Baried (1985, hlm. 4) mengemukakan bahwa kekayaan isi naskah dapat ditunjukkan dengan beragam aspek kehidupan yang dikemukakan seperti masalah sosial, politik, ekonomi, agama, kebudayaan, bahasa, dan sastra yang merupakan sebuah rekaman berbagai segi warisan budaya Indonesia. Ekadjati (1988, hlm. 34) juga mengklasifikasikan keragaman isi naskah ke dalam 12 kelompok, diantaranya; agama, bahasa, hukum/aturan, kemasyarakatan, mitologi, pendidikan, pengetahuan, *paririmbón*, sastra, sastra sejarah, dan seni. Kondisi ini membuktikan bahwa naskah-naskah kuno memiliki isi yang berkaitan dengan sejarah, bersifat mendidik, dan bersifat keagamaan. Naskah kuno dijadikan sebagai tinjauan dari masa lampau yang bisa dikaitkan dengan kondisi dan situasi masa kini. Oleh karena itu, naskah kuno sangat berharga dan bermanfaat untuk kelestarian budaya serta untuk kehidupan masyarakat sehari-hari.

Penggunaan aksara Arab Pegon dipengaruhi oleh munculnya agama Islam di tanah Jawa, menggantikan kepercayaan dan agama-agama sebelumnya. Agama Islam, sedikit demi sedikit menggeser kebiasaan tulis-menulis dan salin-menyalin yang awalnya menggunakan aksara *cacarakan* dan Jawa kuno.

Aida Fitria, 2019

KRITIK TEKS DAN TINJAUAN KANDUNGAN ISI NASKAH

WAWACAN ARJUNA WIJAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

Naskah yang penulisannya menggunakan aksara Arab Pegon dan berbentuk *wawacan* tergolong sangat banyak. Penggunaan *wawacan* dalam naskah biasanya digunakan untuk kisah-kisah atau cerita-cerita baik cerita sastra, keagamaan, atau cerita lainnya. *Wawacan* atau dalam bahasa Jawa disebut *macapat* merupakan jenis kesusastraan yang sangat digemari oleh masyarakat.

Keberadaan dan jumlah naskah saat ini semakin berkurang karena banyaknya naskah yang musnah, baik disengaja maupun tidak disengaja. Naskah yang musnah dengan kesengajaan karena dibakar, tidak dipelihara, disimpan begitu saja, dan lain-lain. Kemusnahan atau kerusakan naskah juga bisa diakibatkan karena terkena banjir, terbakar, dimakan serangga, lapuk karena usia, atau iklim yang tidak mendukung, sehingga naskah tersebut rusak dan tidak utuh lagi. Naskah yang cukup baik kondisinya dapat ditemukan di beberapa tempat yang aman seperti museum, karena hal tersebut dilakukan sebagai upaya untuk melestarikan dan melindungi naskah dari kepunahan.

Sulitnya mengakses naskah menjadi tantangan tersendiri bagi para peneliti filologi. Untuk memperoleh naskah yang menjadi milik perseorangan perlu melalui pendekatan yang sangat baik, begitu pula dengan naskah yang disimpan di museum, harus melalui perijinan untuk mengakses naskah tersebut. Naskah memiliki dua jenis teks yaitu teks profan dan teks sakral, teks profan merupakan teks yang dianggap milik bersama, boleh dibuka, dibaca, dan disalin kapan saja. Sedangkan teks sakral merupakan teks yang berisi tentang ajaran dan biasanya hanya dimiliki oleh kalangan tertentu seperti keraton dan penghayat suatu kepercayaan, umumnya diperlukan waktu dan ritual khusus untuk mengakses naskah tersebut. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa naskah memiliki peranan yang sangat penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya untuk mempelajari sejarah budaya masa lampau.

Museum Sribaduga merupakan salah satu tempat penyimpanan naskah di Jawa Barat dengan jumlah koleksi sebanyak 170 naskah, mulai naskah keagamaan, sejarah, sastra, mantra, dan lain-lain. Salah satu naskah yang menjadi koleksi Museum Sribaduga adalah Naskah *Wawacan Arjuna Wijaya* (WAW).

Aida Fitria, 2019

KRITIK TEKS DAN TINJAUAN KANDUNGAN ISI NASKAH WAWACAN ARJUNA WIJAYA

Naskah tersebut merupakan salah satu naskah yang belum diteliti dan dikaji oleh para peneliti. Selain hal tersebut naskah ini juga berisi tentang cerita Arjuna yang berbeda dengan cerita-cerita Arjuna lainnya. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan objek kajian berupa Naskah WAW.

Kondisi naskah WAW cukup baik dan tulisannya masih terbaca dengan jelas. Namun, karena naskah WAW menggunakan aksara Arab Pegon dengan khat *naskhi* yang sudah tidak produktif digunakan oleh masyarakat saat ini, maka dipandang perlu adanya upaya alih aksara terlebih dahulu agar dapat dibaca oleh masyarakat luas.

Sudah ada beberapa penelitian sejenis yang pernah dilakukan, diantaranya penelitian yang ditulis oleh Komang Sudirga, dkk. (2015) *Jejak Karawitan dalam Kakawin Arjuna Wiwaha: Kajian Bentuk, Fungsi, dan Makna*, yang berisi jejak-jejak karawitan yang tersurat dalam Kakawin Arjuna Wiwaha dengan membahas bentuk, fungsi, dan makna istilah karawitan pada tahun 1028-1035 di Jawa Timur. Arifudin Muhammad (2014) *Wawacan Sapri: Kritik Teks dan Tinjauan Kandungan Isi*, penelitian ini berisi tentang kajian terhadap naskah *Wawacan Sapri* yang ada di Kabupaten Bandung. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis dengan menerapkan kritik teks naskah tunggal edisi standar. Penelitian ini menghasilkan edisi teks yang mudah dibaca dan terjemahan teks yang mudah dipahami serta terdapat refleksi kearifan lokal dalam bentuk pemakaian bande. Isep Bayu Arisandi (2015), *Kritik Teks dan Tinjauan Kandungan Isi Naskah Wawacan Pandita Sawang*. Penelitian ini menggunakan objek kajian berupa naskah *Wawacan Pandita Sawang* yang merupakan koleksi perpustakaan Museum Prabu Geusan Ulum Sumedang. Penelitian ini memfokuskan pada hasil edisi teks yang mudah dipahami oleh pembacanya dan mengungkap kandungan isi naskah. Naskah *WAW* yang menjadi objek penelitian berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan.

Naskah *WAW* sebagai hasil kebudayaan masyarakat yang direkam dalam tulisan tangan berisi kisah atau cerita tentang peperangan yang terjadi antara Arjuna Wijaya dengan Dasamuka. Pada penelitian ini dititikberatkan pada tiga

Aida Fitria, 2019

KRITIK TEKS DAN TINJAUAN KANDUNGAN ISI NASKAH WAWACAN ARJUNA WIJAYA

kajian, yaitu kajian filologi berupa kritik teks, edisi teks, dan penjabaran isi kandungan naskah *Wawacan Arjuna Wijaya*. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam perkembangan ilmu pengetahuan terutama dalam hal kajian pernaskahan.

Naskah *WAW* menjadi penting untuk dikaji karena memiliki ciri khas pada aksara dan bahasanya. Penggunaan bahasa dalam naskah *WAW* ini dominan menggunakan campuran bahasa Jawa dan bahasa Sunda yang kebanyakan kosakatanya sudah tidak digunakan. Penelitian ini memfokuskan kepada upaya menyajikan edisi teks naskah *WAW* yang bersih dari kesalahan tulis dan penyimpangan redaksional, karena selain untuk memudahkan dalam memahami teks yang terkandung di dalamnya, juga untuk tetap mempertahankan isi teks *WAW* yang diteliti. Selain itu, penelitian ini juga akan menyajikan tinjauan kandungan isi yang terdapat dalam teks *WAW*. Naskah *WAW* merupakan salah satu naskah jenis sastra, karena mengandung isi berupa cerita pewayangan.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Dari uraian latar belakang di atas, rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimana bentuk kesalahan tulis dan penyimpangan redaksi yang terdapat pada naskah *WAW*?
- 2) Bagaimana edisi teks dan terjemahan yang mudah dipahami dalam teks naskah *WAW*?
- 3) Bagaimana isi kandungan naskah *WAW*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Mendeskripsikan bentuk kesalahan tulis dan penyimpangan redaksi yang terdapat pada naskah *WAW*.
- 2) Menyajikan edisi teks dan terjemahan yang mudah dipahami teks naskah *WAW*.

Aida Fitria, 2019

KRITIK TEKS DAN TINJAUAN KANDUNGAN ISI NASKAH WAWACAN ARJUNA WIJAYA

- 3) Menyajikan isi kandungan naskah WAW.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan informasi yang bersumber dari naskah kuno, khususnya naskah pengetahuan. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat yang kurang mengetahui adanya naskah kuno di Indonesia khususnya naskah WAW dan dapat memberikan sumbangan data maupun referensi mengenai naskah-naskah kuno lainnya. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun secara praktis. Kedua manfaat tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoretis

Adapun manfaat teoretis dari penelitian yang dapat diambil, yaitu sebagai berikut:

- 1) menambah ragam studi dokumentasi mengenai nilai-nilai budaya lama, sejarah dan pengetahuan;
- 2) membantu mengenalkan naskah kepada masyarakat umum dan melestarikan naskah;
- 3) menambah kepustakaan penelitian filologi;
- 4) sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian yang dapat diambil, yaitu sebagai berikut:

- 1) menghasilkan suatu edisi naskah yang mudah dibaca dan dipahami oleh masyarakat;
- 2) upaya mengenal, memahami, dan melestarikan budaya masa lampau;
- 3) menjadi salah satu bentuk inventarisasi kebudayaan;
- 4) mendokumentasikan pengetahuan lokal;

Aida Fitria, 2019

KRITIK TEKS DAN TINJAUAN KANDUNGAN ISI NASKAH WAWACAN ARJUNA WIJAYA

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan dalam penelitian dapat memberikan gambaran langkah-langkah penelitian dan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian. Sistematika penulisan tersebut sebagai berikut.

- 1) Bab 1 terdiri atas bagian pendahuluan menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, merumuskan masalah, mengungkapkan tujuan penelitian, manfaat apa yang diperoleh dalam penelitian.
- 2) Bab 2 terdiri atas teori-teori yang akan digunakan dalam penelitian, memaparkan kajian pustaka yang merupakan hasil penelitian sebelumnya yang relevan.
- 3) Bab 3 terdiri atas metode penelitian, mengenai komponen dari metode penelitian yang akan dilakukan, sumber data, teknik pengumpulan dan pengolahan data, serta instrumen penelitian berupa kerangka berpikir penelitian
- 4) Bab 4 terdiri atas temuan dan pembahasan. Bagian ini membahas analisis kualitatif dan kuantitatif teks WAW, bentuk-bentuk penyimpangan yang terjadi dalam teks WAW, hasil edisi teks dan terjemahan teks WAW, serta tinjauan kandungan isi naskah WAW.
- 5) Bab 5 terdiri atas simpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dalam ketiga cerpen dan saran untuk penelitian selanjutnya.

Aida Fitria,2019

**KRITIK TEKS DAN TINJAUAN KANDUNGAN ISI NASKAH
WAWACAN ARJUNA WIJAYA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |